

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Masalah

Kemajuan teknologi di era modern berkembang sangat pesat secara terus menerus. Kini, semua kegiatan manusia melibatkan adanya penggunaan teknologi. Teknologi didefinisikan sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisien dalam setiap kegiatan manusia.<sup>1</sup> Pesatnya perkembangan teknologi berperan penting karena memudahkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Adanya kemajuan tersebut membawa perubahan ke berbagai aspek kehidupan, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Sebagai garda terdepan terhadap kemajuan bangsa, pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan dan dinamika yang terus terjadi.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset Teknologi menyampaikan bahwa transformasi digital dalam pendidikan perlu terus ditingkatkan untuk memajukan sistem pendidikan di Indonesia.<sup>2</sup> Transformasi digital di bidang pendidikan dapat dipahami sebagai proses penggunaan dan pemanfaatan teknologi

---

<sup>1</sup> Jacques Ellul, *The Technological Society* (New York: Alfred A. Knopf, 1964).

<sup>2</sup> "Sambutan Mendikbudristek Pada Peluncuran Program PmbaTIK dan Kihajar 2023" [https://setjen.kemdikbud.go.id/berita-pembatik-dan-kihajar-stem-2023-dukung-  
implementasi-kurikulum-merdeka-melalui-platform-teknologi.html](https://setjen.kemdikbud.go.id/berita-pembatik-dan-kihajar-stem-2023-dukung-implementasi-kurikulum-merdeka-melalui-platform-teknologi.html) diakses pada tanggal 29 Oktober 2023

digital untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini memiliki tujuan agar pelaku pembelajaran terbiasa dan mampu beradaptasi dengan teknologi yang kian hari terus melakukan perkembangan pada seluruh kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran dapat dilihat melalui proses pembelajaran yang terjadi saat ini. Jika dulu pembelajaran hanya bisa dilaksanakan secara tradisional di sekolah atau kampus, maka dengan kemajuan teknologi, proses pembelajaran dapat berlangsung secara digital. Digital sebagai modernisasi atau pembaharuan penggunaan teknologi, sering dikaitkan dengan kehadiran internet dan teknologi informasi. Di mana segala sesuatu menjadi mungkin dengan perangkat canggih untuk mempermudah orang.<sup>3</sup>

Pembelajaran secara digital terjadi karena adanya penggunaan teknologi melalui *e-learning*. *E-learning* adalah singkatan dari *elektronik learning* atau pembelajaran elektronik. Gilbert & Jones dalam Surjono (2011) mengartikan *e-learning* adalah suatu pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik, seperti internet, intranet/extranet, satelite broadcast, audio/video, TV interaktif, CD-ROM dan computer based training (CBT).<sup>4</sup> Melalui *e-learning*, proses pembelajaran dapat

---

<sup>3</sup> Sastya Hendri et al., *Buku Teknologi Digital di Era Modern*, (PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), h. 1

<sup>4</sup> Gilbert, & Jones, M. G. (2001). "E-learning is e-normous." *Electric Perspectives*, 26(3), 66-82..

berlangsung menggunakan teknologi digital untuk memfasilitasi, menyampaikan, dan memungkinkan berjalannya proses pembelajaran jarak jauh. *E-learning* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara fleksibel, bisa diakses kapan saja, dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan mereka.

*E-learning* yang dalam prosesnya membutuhkan koneksi internet, intranet dan ekstranet, atau pembelajaran yang menggunakan jaringan komputer untuk mengakses pembelajarannya disebut *online learning*. Penggunaan *online learning* di era digital dapat ditemukan di berbagai platform salah satunya yaitu *Learning Management System (LMS)*. Turnbull, Jo, dan Ritesh (2020) mendefinisikan LMS sebagai:

*“Learning management systems can be defined as web-based software platforms that provide an interactive online learning environment and automate the administration, organization, delivery, and reporting of educational content and learner outcomes.”<sup>5</sup>*

Definisi mengenai *Learning Management System (LMS)* dapat diartikan sebagai platform perangkat lunak berbasis *web* yang menyediakan lingkungan pembelajaran *online* interaktif dan sebagai wadah dalam konten pendidikan serta hasil belajar peserta didik. LMS dikembangkan untuk mengelola proses belajar seperti,

---

<sup>5</sup> Darren T., Ritesh C., Jo L. (2020), "Learning Management Systems, an Overview." Encyclopedia of Education and Information Technologies (pp. 1052-1058).

penjadwalan kuliah, diskusi, *learning guide* dan tanggal pertemuan untuk perkuliahan.

Penggunaan LMS pada pembelajaran dinilai mampu untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan juga capaian hasil belajar peserta didik. Lingkungan pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi ini memberi kesempatan kepada pendidik untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, sehingga keaktifan peserta didik dapat diterapkan meskipun pembelajaran dilakukan secara digital. Dalam hal ini, kebutuhan peserta didik sebagai pelaku pembelajaran dapat terpenuhi dengan aktivitas pembelajaran yang disajikan dalam LMS untuk menunjang proses belajarnya.

Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu perguruan tinggi dengan akreditasi unggul menyediakan *online learning* berupa LMS untuk memfasilitasi belajar para mahasiswanya. LMS UNJ didirikan sejak tahun 2021 dan dikembangkan secara terus menerus agar aktivitas pembelajaran *online* dapat berjalan dengan baik di era digital ini. Mahasiswa dapat mengakses portal *online learning* melalui alamat *website* <https://onlinelearning.unj.ac.id>.

Pada portal LMS UNJ tersedia fitur kelas online yang didalamnya terdapat susunan aktivitas pembelajaran antar dosen dan mahasiswa. Melalui susunan aktivitas pembelajaran tersebut,

mahasiswa dan dosen dapat melakukan interaksi pembelajaran dengan forum diskusi, kuis, dan ujian tanpa adanya pertemuan secara fisik yang terpaksa oleh waktu. Mahasiswa pun juga dapat mengakses materi belajar pada portal LMS di mana dan kapanpun mereka butuhkan. Sehingga, hal tersebut memberi kemudahan bagi dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan hasil belajar yang ingin dicapai.

Program Studi S1 Teknologi Pendidikan yang berada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ, telah aktif menerapkan aktivitas pembelajaran melalui portal LMS dan pernah mendapatkan penghargaan dengan mata kuliah daring terbanyak pada tahun 2022.<sup>6</sup> Namun, keaktifan pembelajaran melalui *online learning* UNJ tersebut belum diterapkan ke semua mata kuliah. Salah satu mata kuliah yang belum memanfaatkan fasilitas *online learning* UNJ, yaitu Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh atau biasa disingkat dengan sebutan SBTJJ.

Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki profil lulusan yang terbagi menjadi dua konsentrasi, yaitu teknologi pembelajaran dan teknologi kinerja. Pada profil lulusan teknologi pembelajaran diharapkan mampu berorientasi terhadap pengidentifikasian masalah belajar dan merancang pembelajaran yang mampu memecahkan masalah pendidikan. Sedangkan, teknologi kinerja

---

<sup>6</sup> <https://www.unj.ac.id/lp3m-unj-selenggarakan-lms-unj-award-2022/> diakses pada 29 Oktober 2023

ialah konsentrasi yang menganalisis masalah kinerja dan cara memecahkan masalah terhadap suatu organisasi. Kedua konsentrasi tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu menganalisis masalah dan memecahkannya dengan ilmu terapan teknologi pendidikan, hanya saja sasaran peserta yang dituju berbeda.

Teknologi pendidikan menampilkan berbagai inovasi teknologi baik terhadap sistem pendidikan atau pelatihan pada sebuah organisasi yang dilakukan secara tatap muka maupun jarak jauh dalam memecahkan masalahnya. Untuk menganalisis dan memecahkan masalah tersebut, seorang teknolog pendidikan perlu menerapkan adanya kajian ilmu teknologi pendidikan dalam prosesnya. Ilmu tersebut salah satunya dikaji dalam mata kuliah SBTJJ.

Mata kuliah SBTJJ dengan bobot 3 sks ini merupakan mata kuliah yang ditujukan khususnya bagi mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan. SBTJJ berelevansi dengan profil lulusan teknologi pendidikan karena dalam penerapannya, teknolog pendidikan harus mampu memahami kajian yang ada pada mata kuliah SBTJJ. Pada mata kuliah ini dijelaskan materi yang mencakup beberapa pokok bahasan, yaitu prinsip penerapan teknologi pendidikan dalam pembelajaran, konsep dan karakteristik sistem belajar jarak jauh, landasan pengembangan SBTJJ, landasan konstitusional

dan operasional pengembangan SBTJJ di Indonesia, konsepsi layanan dan bantuan belajar pada SBTJJ, *online learning* dalam SBTJJ, cara evaluasi kemajuan belajar dan prosedur pengembangan bahan belajar SBJJ, permasalahan organisasi dan administrasi penyelenggaraan SBTJJ di Indonesia, serta upaya mengurangi kendala dan hambatan pelaksanaan SBTJJ di Indonesia.

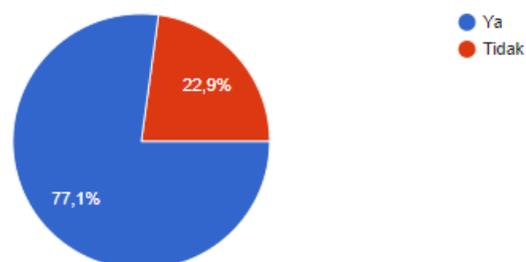
Observasi terhadap perkuliahan SBTJJ di program studi teknologi pendidikan S1 UNJ pun dilakukan melalui wawancara dosen pengampu dan mahasiswa teknologi pendidikan yang mengambil mata kuliah SBTJJ di Program Studi Teknologi Pendidikan S1 UNJ, lalu didapatkan informasi mengenai proses pembelajaran yang sedang berlangsung saat ini. Berdasarkan wawancara terhadap dosen pengampu mata kuliah ini, perkuliahan mata kuliah SBTJJ belum cukup optimal karena ada beberapa hal yang tidak selaras dengan kondisi idealnya. Dengan pembelajaran yang mayoritas dilaksanakan secara daring dan jarang adanya pertemuan tatap muka baik luring atau daring, SBTJJ belum difasilitasi oleh ruang kelas *online* di mana ruang kelas *online* tersebut berperan penting pada pembelajaran baik luring maupun daring di era digital ini. Beberapa bagian dari proses-proses pembelajaran pun belum terpenuhi seperti panduan pembelajaran di setiap pertemuan/pokok bahasan materi yang diberikan pada

mahasiswa, materi pembelajaran yang disajikan secara sistematis, serta mekanisme pengumpulan tugas yang perlu dikembangkan lagi agar bisa lebih praktis. Dengan kesenjangan yang ada pembelajaran pun belum bisa tercapai dengan baik karena belum tersedianya ruang kelas secara *online*.

Sementara itu, dilakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang mengambil mata kuliah SBTJJ. Didapatkan informasi bahwa mereka mengalami kesulitan pada proses belajar karena dengan pembelajaran yang mayoritas dilaksanakan secara daring, terdapat keterbatasannya sumber belajar serta aktivitas pembelajaran daring yang idealnya mampu diwadahi melalui sebuah platform *online learning*. Dari observasi tersebut, dilakukan survei lebih lanjut terhadap mahasiswa yang mengambil mata kuliah SBTJJ ini.

Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh (SBTJJ)?

35 jawaban



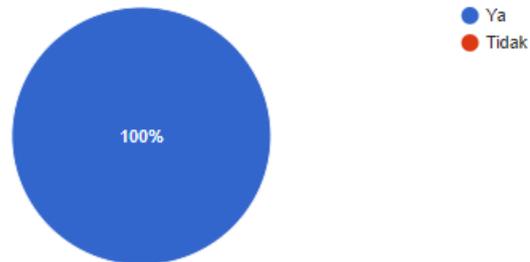
Gambar 1. 1 Hasil Survey Mahasiswa pada Mata Kuliah SBTJJ

Hasil survey pada poin pertanyaan yang tertera pada gambar, menunjukkan bahwa 77,1% dari 35 responden mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah SBTJJ mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pada mata kuliah ini. Berikut simpulan jawaban terkait kesulitan yang mahasiswa alami dalam mempelajari mata kuliah ini:

1. Mahasiswa memiliki keterbatasan sumber belajar yang didapatkan saat pembelajaran tatap muka, sehingga mereka membutuhkan adanya sumber atau bahan belajar digital yang bisa mereka akses secara fleksibel untuk membantu belajar mandiri atau digunakan ketika pembelajaran asinkronus sedang berlangsung.
2. Sumber dan bahan belajar terkait mata kuliah SBTJJ yang mereka cari sulit ditemukan.
3. Belum adanya petunjuk belajar secara terperinci di tiap pertemuan perkuliahan sehingga terkadang menghambat proses belajar mereka utamanya saat belajar mandiri.
4. Pembelajaran belum difasilitasi oleh penggunaan *online learning* UNJ atau LMS UNJ.

Apakah Anda terbiasa belajar menggunakan internet?

35 jawaban



Gambar 1. 2 Hasil Survey Mahasiswa pada Mata Kuliah SBTJJ

Hasil survey pada poin di atas menunjukkan semua mahasiswa terbiasa belajar menggunakan internet dengan perangkat digital yang mereka miliki. Hal itu mendukung pernyataan bahwa mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini sudah 100% melek teknologi karena mampu menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran.

Table 1. 1 Hasil Survey Mahasiswa pada Mata Kuliah SBTJJ

Menurut Anda, apa yang harus dikembangkan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa terhadap mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh (SBTJJ)?

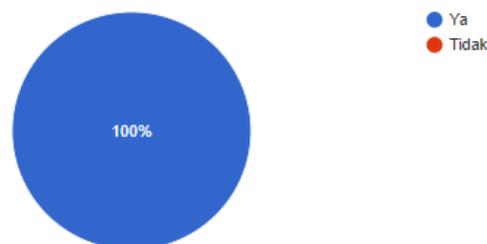
1. Perlu dikembangkannya mata kuliah ini pada *online learning* UNJ atau LMS agar materi dapat diakses secara fleksibel dan terciptanya pembelajaran yang interaktif
2. Arahan pembelajaran yang lebih terperinci dan terstruktur agar memudahkan proses pembelajaran sinkronus dan asinkronus
3. *Online course* dengan materi yang lengkap sesuai dengan bahasan yang ada pada RPS
4. Media Pembelajaran berbentuk PPT atau video pembelajaran yang dikemas secara menarik agar tidak monoton dan lebih

variatif
5. Penggunaan pembelajaran melalui teknologi lebih ditekankan karena SBTJJ sendiri kerat kaitannya dengan teknologi yang berkembang sangat pesat.

Pada poin berikut, terdapat beberapa pernyataan yang telah diringkas mengenai hal apa saja yang perlu dikembangkan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa terhadap mata kuliah SBTJJ. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan adanya pembelajaran melalui teknologi yang mampu memfasilitasi kebutuhan belajarnya dalam mengakses pengajaran perkuliahan, sumber/bahan belajar digital yang kredibel dan bisa diakses secara fleksibel, serta mampu mewadahi pembelajaran baik secara sinkronus dan asinkronus.

Apakah mata kuliah ini perlu diadakan course/kelas pada platform online learning UNJ (LMS)

35 jawaban



Gambar 1. 3 Hasil Survey Mahasiswa pada Mata Kuliah SBTJJ

Hasil survey pada gambar menunjukkan 100% dari 35 responden mahasiswa membutuhkan adanya *online course* pada

platform *online learning* UNJ atau LMS untuk membantu proses pembelajaran pada mata kuliah SBTJJ.

Berdasarkan hasil observasi dan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, penyediaan *online learning* atau LMS merupakan salah satu cara untuk mengatasi kesenjangan yang ada. Hal itu juga dijelaskan oleh dosen pengampu pada mata kuliah SBTJJ, beliau menyampaikan bahwa perlu dikembangkan *online course* pada mata kuliah ini sebagai wujud dari pengimplementasian konsep belajar terbuka jarak jauh. Selain itu juga, kedepannya semua bentuk pembelajaran akan terintegrasikan secara digital.

LMS mempunyai *repository* yang besar untuk menyimpan materi, mengelola jadwal baik untuk kegiatan *synchronus* maupun kegiatan *asynchronus*.<sup>7</sup> Khususnya LMS UNJ, memiliki keunggulan dalam memfasilitasi aktivitas perkuliahan, seperti ada tampilan terkait *learning guide* di tiap pertemuan perkuliahan, wadah bagi dosen untuk menyalurkan bahan belajar kepada mahasiswa, pengumpulan tugas, diskusi interaktif secara *online* antar dosen dengan mahasiswa, bahkan ada fitur di mana dosen dapat *monitoring* keaktifan mahasiswa dalam belajar melalui LMS pada mata kuliahnya.

Hal tersebut merupakan uraian yang mampu mengatasi beberapa permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya pada

---

<sup>7</sup> Dewi Salma Prawiradlaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal 286.

perkuliahan mata kuliah SBTJJ. Terlebih, penggunaan LMS dapat digunakan secara gratis dan dimodifikasi oleh para penggunanya berdasarkan keinginan dalam melakukan model pembelajaran yang digunakan (Bariyah&Imania, 2018).<sup>8</sup> Sehingga, memberi kemudahan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran karena dapat mengaksesnya secara luas tanpa adanya hal yang membatasi seperti biaya dan *tools* dalam penggunaannya. Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa aktivitas pembelajaran melalui Learning management system (LMS) ini dapat memberikan kemudahan dan juga membuat sistem pembelajaran semakin terarah, efektif dan juga efisien karena bersifat *online* di mana bisa diakses kapan dan di mana saja oleh para penggunanya.<sup>9</sup>

Teknologi pendidikan dalam hal ini berperan penting dalam mengatasi masalah pembelajaran yang ada. Sesuai dengan rumusan definisi Teknologi Pendidikan yang dikemukakan oleh *Associate for Educational Communications and Technology* atau AECT pada tahun 2004, yang berisikan:

*“Educational Technology is the **study and ethical practice** of facilitating **learning** and improving **performance** by creating, using, and managing appropriate technological process and resources.”*

---

<sup>8</sup> Bariyah, S. H., & Imania, K. A. N. (2018) "Implementasi Blended Learning Berbasis Moodle Pada Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi." *Jurnal Petik*, 4(2), 106-113.

<sup>9</sup> Pratomo, I. W. P., & Wahanisa, R. (2021). "Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19."

Definisi tersebut dapat diartikan bahwa teknologi pendidikan sebagai studi dan praktik etis dalam memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang sesuai. Profil lulusan Teknologi Pendidikan diharapkan mampu membantu proses pembelajaran dengan menyediakan lingkungan dan sumber daya yang sesuai, dengan kata lain mampu memfasilitasi belajar bagi dosen dan mahasiswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dari pernyataan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *online course* pada mata kuliah SBTJJ, melalui *online learning* UNJ atau LMS UNJ yang terintegrasi di laman *website* <https://onlinelearning.unj.ac.id>. *Online course* yang dikembangkan ialah untuk satu semester yang terdiri Sembilan pokok bahasan materi terkait mata kuliah SBTJJ. Dengan tujuan mampu memfasilitasi belajar dan diharapkan dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh?

2. Apa saja kendala yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh ?
3. Apakah penggunaan *online course* dapat memfasilitasi belajar bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh?
4. Bagaimana mengembangkan *online course* yang tepat dan sesuai untuk mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh?

### C. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini berfokus pada ruang lingkup sebagai berikut:

1. Jenis Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada masalah mengenai bagaimana mengembangkan *online course* yang tepat dan sesuai pada *online learning* UNJ untuk mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh.

2. Materi

Produk yang dikembangkan yaitu *Online Course* untuk mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh.

### 3. Sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2023 yang akan mengambil mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh pada semester ganjil selanjutnya.

### D. Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa *online course* mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh di Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

### E. Kegunaan Pengembangan

Adapun penulisan penelitian ini memiliki kegunaan teoritis dan praktis bagi beberapa pihak, yaitu:

#### 1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan mengenai kajian Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan *online course* dalam pembelajaran.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian pengembangan serupa di ranah teknologi pendidikan.

## 2. Praktis

### a. Mahasiswa

Diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi belajarnya sebagai sumber belajar dalam mempelajari mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh.

### b. Dosen

Diharapkan dapat membantu dosen dalam memberikan sumber belajar kepada mahasiswa, serta berguna sebagai sumber ajar dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh.

### c. Peneliti

Diharapkan menjadi sarana untuk meningkatkan dan memperluas wawasan mengenai pengembangan *online course*, serta memberi kesempatan bagi peneliti dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari. Sehingga, dapat menambah pengalaman kepada pengembang terkait praktik nyata yang benar dan sesuai dengan teori yang dipelajari selama ini.